

ABSTRAK

Sariningsih, Makna Pembacaan Surat Yasin Dalam Tradisi Rebo Wekasan (*Studi Living Quran Di Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur*).

Rebo Wekasan merupakan salah satu tradisi tahunan yang selalu dilaksanakan oleh masyarakat Desa Pagelaran. Tradisi ini dilaksanakan setiap hari Rabu terakhir di bulan Safar. Tujuan dari tradisi ini untuk menolak segala musibah yang turun pada hari tersebut. Dalam pelaksanaan tradisi ini terdapat salah satu surat Alquran yang digunakan di dalamnya. Dalam penelitian ini fokus pembahasan dari penelitian terkait dengan makna pembacaan surat Yasin yang terdapat dalam tradisi Rebo Wekasan di Desa Pagelaran Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur, hal ini terkait dengan apa yang masyarakat pahami mengenai pembacaan Surat Yasin, apa yang masyarakat rasakan ketika pembacaan surat Yasin tersebut berlangsung dan apa hikmah yang dirasakan oleh masyarakat setelah pembacaan surat Yasin yang terdapat dalam tradisi Rebo Wekasan tersebut berlangsung.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan pembacaan surat Yasin dalam tradisi Rebo Wekasan, apa yang dirasakan oleh pelaku pelaksana pembacaan surat Yasin pada saat pembacaan surat Yasin berlangsung dalam tradisi Rebo Wekasan, dan untuk mengetahui hikmah dibalik pelaksanaan pembacaan surat yasin dalam tradisi Rebo Wekasan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *etnografi*. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan melakukan observasi partisipan dan non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini, penulis menggunakan bentuk analisis deskripsi-analitik. Dalam mengkaji makna pembacaan surat Yasin dalam tradisi Rebo Wekasan di Desa Pagelaran, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan oleh Max Weber dan Karl Mannheim.

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Masyarakat memahami bahwa pembacaan surat Yasin dilakukan karena surat Yasin merupakan *Qolbu Alquran* (jantung Alquran) yang didalamnya terdapat beberapa keutamaan dan kedahsyatan yang dapat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Pada saat pembacaan surat Yasin berlangsung masyarakat merasakan ketentraman hati dan jiwa. Adapun hikmah yang dapat masyarakat rasakan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan masyarakat merasa hidupnya lebih terarah dan teratur karena dalam surat Yasin ini terdapat keutamaan dan kedahsyatan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.